

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sebagaimana dengan pembahasan hasil penelitian terhadap 42 responden tentang hubungan kecemasan dengan mekanisme coping wanita premenopause di RT 10 RW 01 Kalisari Pasar Rebo Jakarta Timur 2017, maka penulis dapat menyimpulkan dari hasil penelitian karakteristik responden berusia 40-49 tahun yang terbanyak adalah umur 41 ada 8 orang dan 48 juga ada 8 orang. Pendidikan terakhir ibu-ibu premenopause adalah pendidikan rendah. Status pekerjaan ibu-ibu premenopause adalah tidak bekerja.

- a. Gambaran karakteristik pada penelitian ini mayoritas berusia 41 tahun sebanyak 8 responden (19%) dan 48 tahun juga ada 8 responden (19%), tingkat pendidikan mayoritas adalah pendidikan rendah sebanyak 26 responden (61,9%), dan status pekerjaan mayoritas ibu-ibu adalah tidak bekerja sebanyak 25 responden (59,5%)
- b. Dari hasil penelitian ini, gambaran tingkat kecemasan pada wanita premenopause dari 42 responden adalah responden yang mayoritas mempunyai kecemasan ringan yaitu sebanyak 22 responden (52,4%) dan 20 ibu-ibu (47,6%) di RT 10 RW 01 Kalisari Pasar Rebo Jakarta Timur mengalami kecemasan berat.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 24 ibu-ibu (57,1%) menggunakan coping maladaptif dalam menghadapi kecemasan dan 18 ibu-ibu (42,9%) menggunakan coping adaptif.
- d. Berdasarkan analisa bivariat dengan menggunakan uji *T-test independen* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia wanita premenopause dengan mekanisme coping, dengan P Value = 0,605.
- e. Berdasarkan analisa bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan wanita premenopause dengan mekanisme coping, dengan nilai P Value =

0,019 dan nilai OR = 5,971. Berarti wanita premenopause yang berpendidikan tinggi menggunakan koping yang adaptif dibandingkan dengan wanita premenopause yang berpendidikan rendah.

- f. Hasil bivariat dalam penelitian ini terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan wanita premenopause dengan mekanisme koping, dengan nilai P Value = 0,041 dan nilai OR = 4,714. Berarti wanita premenopause yang bekerja mempunyai mekanisme koping yang baik dibandingkan dengan wanita premenopause yang tidak bekerja
- g. Hasil penelitian menunjukkan secara statistik analisa bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kecemasan wanita premenopause dengan mekanisme koping, dengan nilai P Value = 0,000 dan nilai OR = 24,0.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang bertema sama dengan penelitian ini. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi mekanisme koping pada wanita premenopause.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kecemasan dengan mekanisme koping pada wanita premenopause, sehingga peneliti menyarankan kepada institusi pendidikan agar dapat memperoleh upaya dalam mengatasi kecemasan wanita tentang premenopause dengan mekanisme koping yang adaptif dan memperkaya kajian ilmu keperawatan jiwa.

c. Bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat adalah untuk menambah wawasan masyarakat tentang hubungan kecemasan dengan mekanisme koping pada wanita premenopause sehingga masyarakat diharapkan dapat turut aktif dalam mendampingi wanita premenopause agar melewati masa premenopause dengan baik dan mengurangi angka kecemasan dengan mekanisme koping yang maladaptif pada wanita premenopause.

d. Bagi Perawat

Saran bagi perawat hendaknya melakukan edukasi untuk meminimalkan faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan yang dialami wanita premenopause dan memberikan terapi untuk menurunkan kecemasan jika sudah ada tanda-tanda kecemasan.

